PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI SEJARAH PERSIAPAN KEMERDEKAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 003 SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh

SYAIFUL ALAM
NIM. 10918009201

DOSEN PEMBIMBING
NURRAHMI HAYANI, SE., MBA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/ 2012 M

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI SEJARAH PERSIAPAN KEMERDEKAAN SISWA KELAS V SD NEGERI 003 SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA

Oleh

SYAIFUL ALAM
NIM. 10918009201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1433 H/ 2012 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Peristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara,* yang ditulis oleh Saiful Alam NIM. 10918009201 Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1432 H
22 Nopember 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi	
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pembimbing
Sri Murhayati, M.Ag.	Nurrahmi Hayani, SE., MBA

PENGHARGAAN

بسم الله الر حمن الر حيم

Dengan mengucapkan alhamdulillah penulis ucapkan atas rasa syukur pada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul *Penerapan Startegi Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Pristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara* yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materil maupun sprituil dan bimbingan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag serta seluruh stap Fakultas yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag.
4. Nurrahmi Hayani, SE., MBA yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada kepala sekolah SDN 003 Sendayan serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.

7. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada istriku yang tercinta, yang selalu setia baik dalam suka maupun dalam duka, yang telah memberikan support dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Oktober 2011

Penulis

S A I F U L A L A M

NIM. 10918009201

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Startegi Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Peristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara,* yang ditulis oleh Syaiful Alam NIM. 10918009201 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1433 H/11 Mei 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1433 H
11 Mei 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua	Sekretaris
Drs. Hartono, M.Pd.	Amirah Diniaty, M.Pd. kons
Penguji I	Penguji II
Dr. Hertina, M.Pd.	Dra. Afrida, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan mengucapkan alhamdulillah penulis ucapkan atas rasa syukur pada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul *Penerapan Startegi Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Pristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara* yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materil maupun sprituil dan bimbingan.Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Yang terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RiauBapak Prof. DR. H. M. Nazir.
2. Yang terhormat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag serta seluruh stap Fakultas yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini.
3. Kepada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag.
4. Nurrahmi Hayani, SE., MBA yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis.
5. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Kepada kepala sekolah SDN 003 Sendayanserta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.

7. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo`akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada istriku yang tercinta, yang selalu setia baik dalam suka maupun dalam duka, yang telah memberikan support dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan salah, dan penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ada kelemahan-kelehannya. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amiin.

Pekanbaru, Oktober, 2011

Penulis

SAIFULALAM

NIM.10918009201

ABSTRAK

Saiful Alam (2011) **:** Penerapan Startegi Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Pristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara

Memperhatikan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, yaitu rendahnya minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Sejarah Peristiwa Persiapan Kemerdekaan, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan dengan penerapan Strategi Pembelajaran Learning Cycle. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan strategi pembelajaran Learning Cycle Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara, Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah penerapan stretegi pembelajaran Learning Cycle dalam meningkatkan minat belajar siswa Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi minat belajar selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan Strategi Learning Cycle.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada pertemuan pertama siklus I minat belajar siswa hanya 59% dan pada pertemuan ke 2 mencapai 68%. diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat pada pertemuan pertama mencapai 75% pada pertemuan kedua mencapai 80%. Dari data ini menunjukkan bahwa apabila diterapkan Strategi Learning Cycle secara benar maka dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara

ABSTRACTION

Saiful Alam (2011): Applying Of Startegi Study of Learning Cycle to increase Enthusiasm Learn Social Science Items History of Event Preparation Of Independence Of Student Class of V SDN 003 Sendayan District of Kampar Timur

Paying attention fact that happened at class student of V SDN 003 Sendayan District Of Kampar Timur Sub-Province Kampar, that is lowering of enthusiasm learn Social Science History items student Event of Preparation of Independence, hence writer feel important to do/conduct repair of study by doing/conducting research of action with applying of Strategy Study Of Learning Cycle. This Research aim to to increase enthusiasm learn Social Science with applying of strategy study of Learning Cycle Student Class of V SDN 003 Sendayan District of Kampar Timur

This research is executed by in class of V SDN 003 Sendayan District Of Kampar Timur, Form this research is research of class action. Subjek in this research is student and teacher, while its object is applying of stretegi study of Learning Cycle in improving enthusiasm learn this Instrument research student consist of teacher activity observation sheet, student activity observation sheet and enthusiasm observation sheet learn during study take place with Applying Of Strategy of Learning Cycle.

Pursuant to result of research which have been executed to pass/through 2 cycle, at first meeting of cycle of I enthusiasm learn student only 59% and at meeting to 2 reaching 68%. known that there is him of is make-up of enthusiasm learn Social Science student. After done/conducted by repair at cycle to 2 hence more mounting at first meeting reach 75% at both/ second meeting reaching 80%. From this data indicate that if applied by Strategy of Learning Cycle real correctly hence can improve enthusiasm learn Social Science class student of V SDN 003 Sendayan District of Kampar Timur

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN…….. i
PENGESAHAN…….. ii
PENGHARGAAN ……. iii
ABSTRAK ……. v
DAFTAR ISI ……. viii
DAFTAR TABEL ……. x

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah …….. 1
B. Defenisi Istilah ……. 6
C. Permasalahan ……... 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kerangka Teoretis 8
1. Strategi Mengajar 8
2. Strategi Pembelajaran IPS 9
3. Strategi *Learning Cycle*..... 10
4. Langkah-Langkah Strategi *Learning Cycle*..... 13
5. Minat Belajar 14
B. Penelitian yang Relevan 17
C. Hipotesis Tindakan 18
D. Indikator Keberhasilan 18

BAB III METODE PENELITIAN
A. Setting Penelitian 21
B. Subjek dan Objek Penelitian 21
C. Variabel yang diselidiki 21
D. Rancangan Penelitian 22
E. Instrumen Penelitian 24
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... 25
G. Teknik analisa Data..... 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Setting Penelitian 30
1. Sejarah Berdirinya SDN 003 Sendayan 30
2. Keadaan Guru 30
3. Keadaan Siswa 31
4. Sarana dan Prasarana 32
5. Kurikulum 33

B. Hasil Penelitian 34
1. Sebelum Dilakukan Tindakan 35
2. Deskripsi Siklus I 31
3. Deskripsi Siklus II 48
C. Pembahasan Hasil Penelitian 60

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL *HALAMAN*

1.4 Data Keadaan Guru SD Negeri 003 Sendayan..... 31

2.4 Nama-nama Murid Kelas V SD Negeri 003 Sendayan 32

3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasaran SD Negeri 026 Rumbio 28

4.4 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan 30

5.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus I 34

6.4 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I 37

7.4 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I 38

8.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... 44

9.4 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II..... 47

10.4 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 1I Siklus II..... 48

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berahklak mulia, berilmu, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, dan lain-lain. Untuk mewujudkannya adalah melalui proses belajar, baik formal maupun non formal

Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.[1]

Sekolah adalah suatu lembaga tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan yaitu kegiatan proses belajar dan mengajar, di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan lain-lain. Ilmu Pengetahuan Sosial yang diajarkan di sekolah merupakan bagian yang sangat penting bagi anak. Siswa sebagai peserta didik adalah unsur yang terlibat secara langsung serta sangat

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Perss 2002) hlm 1

menentukan dalam mewujudkan mutu pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peran siswa dalam menentukan mutu pendidikan, maka guru dituntut hendaknya benar-benar memahami kepribadian, potensi, dan kondisi siswanya dengan sebaik-baiknya. Dengan memahami kepribadian, potensi serta kondisi riel para siswanya guru akan dapat memberi layanan dengan sebaik-baiknya.

Belajar dianggap sebagai proses perubahan prilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan prilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.[2]Pola pembelajaran menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan siswa, pendekatan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjelajahi siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hapalan saja. Melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bakal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bakal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, disinilah penekanan misi pendidikan IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau studi sosial konsep-konsepnya merupakan pilihan (berdasarkan kriteria tertentu) dari berbagai ilmu lalu

[2]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta, Kencana. 2006). hlm 112

dipadu dan diolah secara didaktik pedagogis kearah kecocokannya dengan siswa baik aspek pribadi maupun aspek sosialnya.[3]

Dalam keseluruhan upaya pendidikan Proses Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa.Tercapainya tujuan pendidikan akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Makmun dan Riduwan menyatakan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran, yaitu :

(1) Siswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar mengajar.

(2) Tujuan, ialah sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar.

(3) Guru, selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar.[4]

Hal ini mengaplikasikan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, yang dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, serta memberi minat dan minat belajar kepada siswa.

---

[3]Musneli Eva, *Strategi Belajar MengajarIPS*, (Pekanbaru, Cindikia Insani. 2006).hlm 2

[4]Riduwan, *Belajar Mudah Penulisan untuk Guru-Karyawan dan Penulis Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2006), cet. Ke-3, h. 200

Minatadalahsuatukeadaandimana orang mempunyaiperhatianterhadapsuatuobjekdisertaikeinginanuntukmempelajarim aupunmembuktikanobjektersebut.[5]Berdasarkanungkapan di atasmakaminatbelajaradalahsuatukeadaandimanasiswamempunyaiperhatianter hadappelajaran, ingintahu, danmerasasenangdalammempelajarinya.

Namun hasil pengamatan peneliti di kelas V SDN 003 Sendayan 12 orang atau60% dari siswa kurang berminat dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat terlihat bahwa kebanyakan siswa saat mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial sangat sukar untuk memusatkan perhatiannya. Hal ini terlihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa seperti siswa berbicara atau bercerita dengan temannya saat guru menerangkan, siswa mengganggu temannya, bahkan ada yang sering lempar-lemparan kertas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukanpada siswa kelas VSDN 003 Sendayanminat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa terindikasi rendah, hal yang demikian dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut

1. Siswakurangantusias dalam mengikuti materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang diberikan guru.
2. Siswa kurang tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru
3. Siswa mudah putus asa dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kemudian berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelasV SDN 003 Sendayanmaka kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa

[5]Walgito, *Psikologi Umum*, (Yokyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM,1977). hlm, 153

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang kurang mereka sukai karena guru dalam mengajarkan IPS selalu berceramah yang membuat mereka mengantuk sehingga mereka kurang berminat untuk mempelajarinya.

Hasil wawancara penulis dengan guru kelas VSDN 003 Sendayan yaitu ibuk Rosmani. Usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan pengarahan sebelum materi diberikan dan juga memberikan ransangan berupa pujian kepada siswa, tapi usaha yang dilakukan tersebut ternyata belum optimal.

Kondisi proses pembelajaran IPS di kelas VSDN 003 Sendayan menuntut guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran banyak cara atau model yamg digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPS, diantaranya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang benar, salahsatunya adalah dengan penerapan strategi Pembelajaran *Learning Cycle*

Pembelajaran *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Model pembelajaran*Learning Cycle* pertama kali diperkenalkanoleh Robert Karplusdalam*Science Curriculum Improvement Study*/SCIS.[6]

Berdasarkankondisi proses belajarbelajarmengajar yang telahdiuraikan di atas, makapenulistertarikuntukmelakukanpenelitiandenganjudul**"PenerapanStrategiPembelajaran*Learning Cycle***

[6]Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif* ,(Jakarta: Bumi aksara. 2009). hlm 170.

untukMeningkatkanMinatBelajarIlmuPengetahuanSosialMateriSejarah PeristiwaPersiapanKemerdekaanSiswaKelas V SDN 003 SendayanKecamatan Kampar Utara"

B. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.[7]
2. *Learning Cycle*adalah Siklus belajar yang merupakan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme
3. Minat belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut

C. RumusanMasalah

Bagaimanakahpenerapanstrategi pembelajaran *Learning Cycle*dalammeningkatkanminatbelajarpadamatapelajaran IPS materisejarahpersiapankemerdekaansiswaKelas V SDN 003 Sendayan?

[7]Wina Sanjaya, *Op Cit*, hlm, 26

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar IPS materi persiapan kemerdekaan Indonesia dengan penerapan strategi *Learning Cycle*Siswa Kelas VSDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkantujuandaripenelitiantindakankelasinimakadiharapkanpenelitianinibermanfaatbagi :

a. Bagisekolah, tindakan yang dilakukandalampenelitianinidapatdijadikansebagaisuatumasukandalamrangkapeningkatankualitaspendidikanpadamatapelajaran IPS SiswaKelas V SDN 003 SendayanKecamatan Kampar Utara.
b. Bagi guru, PenggunaanStrategi*Learning Cycle*inidapatdijadikansebagaisalahsatustrategipembelajaran di SDN 003 SendayanKecamatan Kampar Utara.
c. Bagisiswa, penggunaanstrstegi*Learning Cycle*dapatmeningkatkanminatbelajar IPS SiswaKelas V SDN 003 SendayanKecamatan Kampar Utara.
d. Bagipenelitisendiri, hasildaripenelitiantindakankelasinidapatdijadikansebagaisuatulandasandal

amrangkamenindaklanjutipenelitianinidalamruanglingkup yang lebihluaslagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KerangkaTeoretis.

1. Strategi Mengajar

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.[1] Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu,artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.[2]

Kem (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

---

[1]Wina Sanjaya.,*Op Cit.*hlm, 26

[2]*Ibid*.hlm, 196

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

2.Strategi Pembelajaran IPS

Strategi menurut Webster Dictionari diartikan sebagai "cara-cara dalam melaksanakan proyek" cara dalam mencapai suatu tujuan dan diartikan juga sebagai rencana (*plan*).[3] Jadi pengertian startegi belajar mengajar diartikan sebagai cara-cara membawakan pengajaran IPS agar segala prinsip dasar serta sasaran pengajaran IPS dapat dilaksanakan dan tercapai dengan baik.

Bertitik tolak dari pemikiran bahwa IPS yang memiliki karekteristik, pendekatan dan sasaran mandiri, maka adalah wajar kalau memang strategi pengajaranpun mandiri pula. Bila pelajaran Ilmu Sosial tekanan diletakkan pada penguasaan konsep-konsep ilmu, maka dalam IPS tekanan akan diletakkan pada kemahiran/keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat yang disertai kualifikasi-kualifikasi tertentu. IPS lebih bersipat seni berkehidupan daripada ilmu.[4] IPS memiliki nilai edukatif praktis yang harus dibina individu kreatif-demokratis dan penuh tanggung jawab serta sekaligus memikul beban pembinaan budaya serta kehidupan yang baik dan

[3]Musneli Eva, *Op Cit,* hlm 2
[4]*Ibid,*hlm 3

romantis dan dinamis. Maka karenanya penting dihayati guru IPS bahwa segi diri siswa dan kehidupan nyata hendaknya berperan dalam pengajaran IPS. Guru IPS hendaknya benar-benar sadar bahwa muridnya kelak akan menerapkan segala isi pelajaran tersebut, dan bahwa kehidupan sosial hari esok akan lain dari hari ini.

Dalam penerapan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran, yaitu (1) Tujuan dan karekteristik bidang studi yang diajarkan. (2) Kendala dan karekteristik bidang studi yang diajarkan. (3) dan karekteristik siswa.[5] Ketiga variabel kondisi pembelajaran tersebut merupakan pedoman dalam merancang jadwal penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan.

3. Strategi *Learning Cycle*

Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri dari tiga tahap, yaitu :

a. Eksplorasi

b. Pengenalankonsep

c. Penerapankonsep

Konstruktivismeadalahsuatupahambahwamuridmenghasilkansendiripengetahuanataukonsepsecaraaktifberdasarkanpengetahuandanpengalaman yang telahada.Dalam proses ini, muridakanmenyesuaikanpengetahuan yang telahditerimadenganpengetahuan yang

[5] Made Wena, *Op Cit*, hlm 12

telahadauntukmenghasilkanpengetahuanbaru.[6]Konstruktivismemerupakan proses pembelajaran yang menerangkanbagaimanapengetahuandisusundalampikiranmanusia.

Pada proses selajutnyadikembangkandenganlimatahapanyaitu, (a) Pembangkitanminat (b) Eksplorasi (c) Penjelasan (d) Elaborasidan (e) Evaluasi.[7]

a. PembangkitanMinat

Tahappembangkitanminatmerupakantahapawaldarisiklusbelajarpadata hapini, guru berusahamembangkitkandanmengembangkanminatdankeingintahuan (*CurioSity*) siswatentangtopik yang akandiajarkan. Hal inidilakukandengancaramengajukanpertanyaantentang proses faktualdalamkehidupansehari-hari (yang berhubungandengantopikbahasan). Dengandemikian, siswaakanmemberikanrespons/ jawaban, kemudianjawabansiswatersebutdapatdijadikanpijakanoleh guru untukmengetahuipengetahuanawalsiswatentangpokokbahasan.

b. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan tahap kedua strategi siklus belajar. Pada tahap Eksplorasi dibentuk kelompok-kelompok kecil antara 2-4 siswa, kemudian diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa pembelajaran langsung dari guru. Dalam kelompok ini siswa didorong untuk menguji hipotesis dan atau membuat hipotesis baru, mencoba alternatif

[6]Musneli Eva,*Op Cit,* hlm. 17
[7]Made Wena, *Op Cit.*hlm. 171

pemecahannya dengan teman sekelompok, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide atau pendapat yang berkembang dalam diskusi.

Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilisator atau motivator. Pada dasarnya pada tahap ini bertujuan untuk mengecek pemahaman siswa apakah sudah benar, masih salah, atau mungkin sebagian salah, sebagian benar.

c. Penjelasan

Penjelasan merupakan tahap ketiga siklus belajar. Pada tahap penjelasan, guru dituntut mendorong siswa untuk menjelaskan satu konsep dengan kalimat/ pemikiran sendiri, meminta bukti dan klarifikasi atas penjelasan siswa, dan saling mendengar secara kritis penjelasan antar siswa atau guru. Dengan adanya diskusi tersebut guru memberikan defenisi dan menjelaskan tentang konsep yang dibahas dengan memakai penjelasan siswa terdahulu sebagai dasar diskusi.

d. Elaborasi

Elaborasi merupakan tahap keempat siklus belajar. Pada tahap elaborasi siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda. Dengan demikian, siswa akan dapat belajar secara bermakna, karena telah dapat menerapkan / mengaplikasikan konsep yang baru dipelajarinya dalam situasi baru. Jika tahap ini dapat dirancang dengan baik oleh guru maka minat belajar siswa akan meningkat. Meningkatnya minat belajar siswa tentu dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari siklus belajar. Pada tahap evaluasi, guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam menerapkan konsep baru. Siswa dapat melakukan evaluasi diri dengan mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban yang menggunakan observasi, bukti, dan penjelasan yang diperoleh sebelumnya. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi tentang proses penerapan strategi pembelajaran siklus.

4. Langkah-Langkah Strategi *Learning Cycle*

Secara operasional kegiatan proses pembelajaran selama pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Pembangkitan minat kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.
b. Tahap Eksplorasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
c. Tahap Penjelasan kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.

d. Tahap elaborasi kegiatan yang dilakukan adalah mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.
e. Tahap evalusi kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya.[8]

5. Minat Belajar

a. Minat

Dalam mencapai tujuan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan terlepas dari efektivitas metode yang digunakan guru. Bahan pelajaran akan diterima oleh siswa dengan baik jika disampaikan dengan metode mengajar yang baik dan sempurna. Metode guru dalam proses belajar mengajar hendaknya dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena dengan minat yang tinggi akan memperbesar tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Menurut Walgito minat belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.[9] Sedangkan menurut Winkel menyatakan bahwa minat belajar adalah kecendrungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan

[8]*Ibid*, hlm. 173-175
[9]Walgito,*Op Cit*,hlm, 153

tertentu, merasa senang mempelajari materi itu.[10] Dari pernyataan kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan dan merasa senang terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari.Slameto menyatakan bahwa minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang bebrapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.[11]

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian anak dalam belajar.Minat adalah aspek psikis yang besar pengarunya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.[12] Ditambahakan oleh Dalyono bahwa timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cendrung mengahsilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Minat besar pengarunya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sunguh, karena ada dayatarik baginya. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari

---

[10]Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, (Jakarta : PT Grasindo, 1991). hlm 37
[11]Slameto, 2010.hlm 57
[12]Dalyono, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). hlm 56

dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.[13]

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diketahui bahwa minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, ingin tahu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan demikian minat belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai minat dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.[14]

Belajar adalah sesuatu proses yang komplek yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai keliang lahat nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang

[13]Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm 167
[14]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psicomotor) maupaun yang menyangkut nilai dan (afektif).[15]

Di samping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagaian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.[16]

Dari pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut atau kecendrungan sseorang yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan yang dipelajari, merasa senang mempelajari materi itu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Penerapan Startegi Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Pristiwa Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 026 Rumbio Kecamatan Kampar" yang ditulis oleh Widya

[15]S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). hlm 2
[16]Sardiman, *Interaksi & Minat Belajar Mengajar,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007). hlm 20

Arsita Dengan NIM 10611003066mahasiswi UIN Fakultas Tarbiayah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2010-2011**.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajarsiswa dengan kategori “Cukup Tinggi” pada siklus ke II dilakukan perbaikan pembelajaran dalam penerapan strategi Pembelajaran *Rehearsal Strategi* dan menunjukkan peningkatan dan telah berada pada kategori “Tinggi”.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan minat belajar siswa, dan sama-sama pada jenjang pendidikan dasar, sedangkan perbedaannya adalah saudari Sariana meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam sedangkan penulis pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Melalui Penerapan Strategi *Learning Cycle*Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003Sendayan Kecamatan Kampar Utara akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Cycle* dalam

proses belajar IPS siswa yang memiliki minat belajar tinggi mencapai 80% Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisa hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan strategi Pembelajaran *Learning Cycle* dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Indikator Kinerja

a) Kinerja Guru

Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah strategi *Learning Cycle* yang terdiri atas 12 indikator seperti berikut:

1) Guru mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.
2) Guru membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3) Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.
4) Guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.
5) Guru mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

b) Indikator Kinerja Siswa

Aktivitas siswa terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru yang terdiri dari 5 indikator yaitu :

1. Siswa mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sendiri dan pengalaman sehari-hari.
2. Siswa membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3. siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan bukti dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi ke dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa melakukan evaluasi baru, memahami kekurangan/kelebihannya dari apa yang telah mereka eksplorasikan

c. Indikator Minat belajar Murid

Minat belajar merupakan keadaan dimana siswa mempunyai perhatian terhadap pelajaran, ingin tahu dan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan demikian maninat belajar dapat dilihat dengan indilator sebagai berikut :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada Siswa Kelas V SDN 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa 20 orang, 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar Utara. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Learning Cycle* dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sejarah persiapan kemerdekaan.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Learning Cycle* dan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sejarah persiapan kemerdekaan.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.

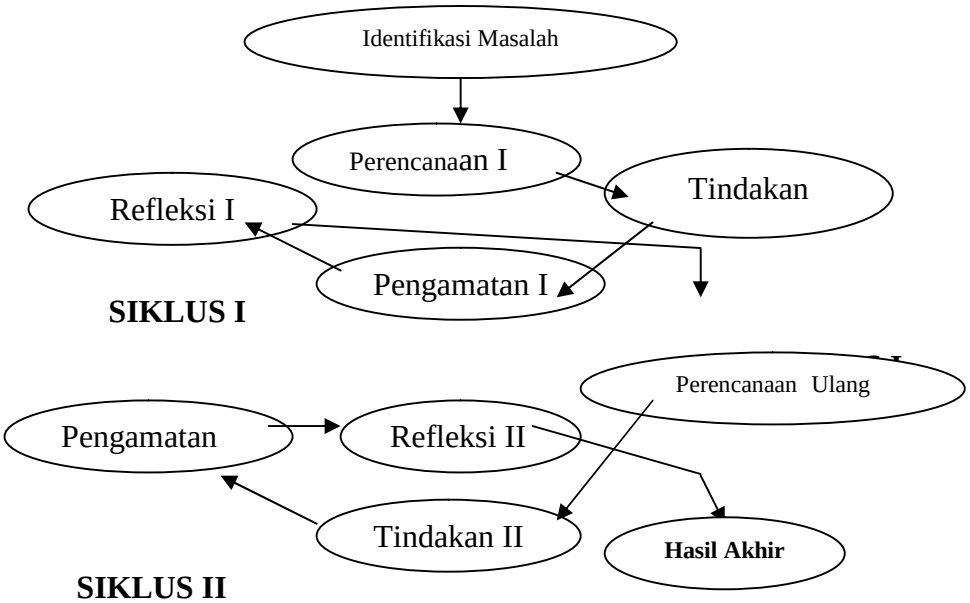

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dipersiapkan adalah :

1) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah Penerapan Pembelajaran *Learning Cycle*
2) Meminta kesediaan teman sejawat (observer)

3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
4) Menyusun format pengamatan tentang minat belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Tahap Pembangkitan minat kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.
2) Tahap Eksplorasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3) Tahap Penjelasan kegiatan yang dilakukan adalah dengan mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.
4) Tahap elaborasi kegiatan yang dilakukan adalah mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.
5) Tahap evalusi kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau yang dikenal dengan Kurikulum 2006. Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, lembar kerja siswa dan lembar pengamatan. Masing-masing perangkat pembelajaran mempunyai fungsi yang berbeda-beda.

1. Silabus

Silabus berfungsi untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus dimulai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok,

uraian materi pokok, pengalaman belajar, indikator, alokasi waktu serta sumber bahan atau alat.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP bertujuan membantu guru untuk mengarahkan jalannya proses pembelajaran agar terlaksana dengan baik. RPP disusun untuk delapan kali pertemuan. Setiap RPP memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metoda, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber, serta evaluasi. Dalam langkah-langkah pembelajaran memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar pengamatan yang berguna untuk mencatat secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :
    a. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.
    b. Data minat belajar siswa selama proses pembelajaran diperoleh melalaui lembar pengamatan minat belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Teknik Dokumentasi.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan jumlah siswa, pelajaran yang berhubungan dengan penelitian serta keadaan SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Rumbio Jaya.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran

G. Teknik analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah dengan penganalisaan secara deskriptif terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa. Menurut Sudjana yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah usaha

melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.[1]

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa, maka data yang diperoleh diinterprestasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$ [2]

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

a. Analisis Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Cycle* yang terdiri atas 5 indikator Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat kesempurnaan aktivitas yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterprestasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat sempurna	:	81% -- 100%
Sempurna	:	61% – 80%
Cukup Sempurna	:	41% -- 60%
Kurang sempurna	:	21% – 40%

[1] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.hal 57.

[2] Hartono, *Statistik Untuk Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, hlm 19

Tidak sempurna : 0% – 20%. [3]

Aktivitas guru dikatakan sesuai dan berhasil apabila aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Cycle* yang disusun dalam RPP, dengan kategori sempurna antara rentang 61% – 80%.

b. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa berguna untuk mengetahui kegiatan belajar telah sesuai dengan harapan. Indikator aktivitas belajar siswa dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan siswa. Data yang diperoleh diinterprestasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat Tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% – 80%

Sedang : 41% -- 60%

Rendah : 21% – 40%

Sangat Rendah : 0% – 20%. [4]

Aktivitas siswa yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila siswa dalam belajar telah berada pada tingkatan klasifikasi “tinggi” antara rentang 61% – 80%.

[3] Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2008). hlm, 89

[4] *Ibid* hlm, 89

c. Analisis Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri minat belajar siswa yang terdiri atas 4 indikator. Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat minat belajar siswa, maka data yang diperoleh diinterprestasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Sangat Tinggi	:	81% -- 100%
Tinggi	:	61% – 80%
Cukup Tinggi	:	41% -- 60%
Rendah	:	21% – 40%
Sangat Rendah	:	0% – 20%. [5]

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian adalah setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Learning Cycle*, siswa yang mempunyai minat "tinggi" antara rentang 61% – 80% dalam belajar mencapai 75%

[5] Riduan, *Op Cit*, hlm. 89

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 003 Sendayan.

Sekolah Dasar Negeri 003 Sendayan merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. SDN003 Sendayan ini dibangun pada tahun 1978. Sekolah ini pada mulanya adalah Sekolah Dasar yang berada dalam kawasan Desa Kampung Panjang. Awal berdirinya adalah atas inisiatif masyarakat Desa Kampung Panjamg Kecamatan Kampar yang dilatarbelakangi oleh rasa tanggung jawab terhadap pendidikan. SD ini didirikan di atas tanah wakap dari salah seorang masyarakat Teratak Padang

Dengan adanya pemekaran daerah yaitu Kecamatan Kampar dibagi menjadi beberapa Kecamatan. Salah satu hasil pemekaran Kecamatan Kampar adalah Kecamatan Kampar Utara dan Desa Kampung Panjang berada di kawasan Kecamatan Kampar Utara. Kemudian Desa kampung Panjang juga terjadi pemekaran yaitu Desa Kampung Panjang dan Desa Sendayan. Sekolah Dasar Negeri 003 Sendayan dahulunya adalah SD 006 Dusun Teratak Padang Desa Kampung Panjang.

2. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru

SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. 4.1
DATA KEADAAN GURU
SD NEGERI 003 SENDAYAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Syamsurijal	S-1	Kepala Sekolah
2.	Syamsuar	S-1	Guru Kelas III
3.	Janidar	S-1	Guru Kelas I
4.	Rusmani	D-II	Guru Kelas V
5.	Nurwilis	S-1	Guru PAI
6.	Anugrah Ramadani	S-1	Guru Kelas IV
7.	Zul Fahmi	D-II	Guru PJK
8.	Dedi Irawan	S-1	Guru PAI
9	Yulia Fitri	D-II	Guru Kelas II
9.	Jawahir	SD	Jaga Sekolah
10.	Susilawati	SMA	Guru KTK
11	Rahmini	D-II	Guru B. Inggris
12	Nurhasanah	S-1	Guru Penjas

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SD Negeri 003 Sendayan

3. Keadaan siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada Kelas V. Untuk mengetahui keadaan siswa Kelas V SD Negeri 003 Sendayan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 4.2
NAMA-NAMA SISWA KELAS V
SD NEGERI 003 SENDAYAN YANG DI OPSERVASI

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ade Iswar Pratama	L
2	Afrian dwi Cahyo	L
3	Afrida Astuti	p
4	Agung Setiawan	L
5	Alvin Chelvino	L
6	Anggi Pradika	L
7	Arni	P
8	Ayu Andari	P
9	Ahmad Fauzi	L
10	Dariah Damati	P
11	Disti Elsa	P
12	Dwi Dasmala	P
13	Dyain Bunga	P
14	Edwin Syafutra	L
15	Erlina Suri	P
16	Harsani	P
17	Irfan Syafutra	L
18	Juanda Syafutra	L
19	Zulham	L
20	Kartika	P

Sumber data : SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar

4. **Sarana dan Prasarana**

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan praserana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL . 4.3
DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
SD NEGERI 003 Sendayan TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	15 unit
6.	Kursi Siswa	129 unit
7.	Meja Siswa	70 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	6 buah
10.	Komputer	1 unit
11.	Kursi Meja Tamu	1 unit
12.	Lemari	7 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	2 unit

Sumber data : SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SD Negeri 003 Sendayan Kecamatan Kampar juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti, alat peraga Matematika, alat pembelajaran Sain, alat pembelajaran IPS, peta dinding Indonesia, peta dunia (globe)
b. Sarana Olahraga seperti, bola kaki, bola volley, bola kasti, dan net.

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SD Negeri 003 Sendayan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPA, Penjaskes, SBK. Sedangkan mata pelajaran tambahan yang diajarkan di SD Negeri 003 Sendayan adalah Arab Melayu, Bahasa Inggris danKebudayaan

B. Hasil Penelitian.

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum penerapan Strategi *Learning Cycle*, dalam proses pembelajaran guru masih mengajar dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan ceramah dan dengan contoh-contoh yang ada pada buku paket siswa cendrung pasif dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga minat belajar siswa rendah.

TABEL. 4.4
HASIL OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR				JML
		1	2	3	4	
1	Ade Iswar Pratama	√		√		2
2	Afrian dwi Cahyo		√		√	2
3	Afrida Astuti	√				1
4	Agung Setiawan		√			1
5	Alvin Chelvino	√			√	2
6	Anggi Pradika			√		1
7	Arni	√			√	2
8	Ayu Andari		√		√	2
9	Ahmad Fauzi			√		1
10	Dariah Damati	√	√		√	3
11	Disti Elsa		√	√		2
12	Dwi Dasmala				√	1
13	Dyain Bunga	√		√		2
14	Edwin Syafutra		√		√	2
15	Erlina Suri		√			1
16	Harsani			√		1
17	Irfan Syafutra		√		√	2
18	Juanda Syafutra	√		√		1
19	Zulham				√	1
20	Kartika		√			1
Jumlah siswa yang aktif		7	9	7	9	31
Klasifikasi/Persentase		RENDAH				38,75%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator minat belajar yaitu 31. Persentase minat belajar siswa yaitu $\frac{31}{80} x100 = 38{,}75\%$ persentase yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat klasifikasi minat belajar siswa yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui minat belajar siswa berada pada klasifikasi "Rendah" yang berada di antara rentang 21% -- 40%.

Kondisi tingkat minat belajar siswa data awal yang diperoleh menuntut guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan memilih salah satu strategi pembelajaran yang sesuai yaitu Startegi Pembelajaran *Learning Cycle*

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama dilakukan berdasarkan refleksi awal yang telah dilakukan, dengan melakukan 2 kali pertemuan yang berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) dan (RPP II) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempuranaan penelitianpeneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi

dasar dengan langkah-langkah penerapan Strategi *Learning Cycle*, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan format pengatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung

b. Pelaksanaan tindakan.

1. Pertemuan pertama siklus I (Senin, 17 Oktober 2011)

Sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa seperti hari-hari sebelumnya, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari setelah itu gurupun meminat siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Selanjutnya guru Mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa dan mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari tentang sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia

Kegiatan inti dimulai dengan membentuk kelompok belajar dan selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri, mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa. Guru memandu diskusi kelompok siswa, guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.

Pada kegiatan Akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal

penerapan konsep baru kemudian mendorong siswa melakukan evaluasi baru dan mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

2. Pertemuan Kedua Siklus I (Kamis, 20 Oktober 2011)

Sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa seperti hari-hari sebelumnya, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari setelah itu gurupun meminat siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Selanjutnya guru mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa dan mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari tentang sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia

Kegiatan inti dimulai dengan membentuk kelompok belajar dan selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri, mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa. Guru memandu diskusi kelompok siswa, guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.

Pada kegiatan Akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru kemudian mendorong siswa melakukan evaluasi baru dan mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

c. Pengamatan.

1. Hasil Pengamatan Pertemuan I Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 4.5
(Pertemuan 1)
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF					JML
		BS	B	CK	KB	TB	
1	Guru mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.				√		1
2	Guru membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.			√			2
3	Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.			√			2
4	Guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.			√			2
5	Guru mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya				√		1
JUMLAH		-	-	6	2	-	8
KATEGORI/PERSENTASE		KURANG SEMPURNA					40%

Keterangan :

BS : Sangat Sempurna	skor 4
B : Sempurna	skor 3
CK : Cukup Sempurna	skor 2
KB : Kurang Sempurna	skor 1
TB : Tidak Dilakukan	skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran terutama dalam mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa

untuk mengingat pengalaman sehari-hari.masih dilakukan guru dengan kurang sempurna. Kemudian dalam mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya masih dilakukan guru dengan kurang sempurna.Hal ini disebabkan dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan guru masih masih kurang jelas begitu pula mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman juga masih tidak jelas sehingga siswa terlihat kebingungan..

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama siklus pertama ternyata belum dilakukan telah berjalan dengan baik. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 8 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{8}{20} x100 = 40\%$$

Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Kurang Sempurna” antara rentang 21%-40%.

Penerapan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran ternyata mempengaruhi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6

TABEL. 4.6
(Pertemuan I)
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR					JML
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	
1	Ade Iswar Pratama	√		√		√	3
2	Afrian dwi Cahyo		√		√		2
3	Afrida Astuti	√				√	2
4	Agung Setiawan		√			√	2
5	Alvin Chelvino	√			√		2
6	Anggi Pradika			√		√	2
7	Arni	√			√		2
8	Ayu Andari		√		√		2
9	Ahmad Fauzi			√		√	2
10	Dariah Damati	√	√		√		3
11	Disti Elsa		√	√			2
12	Dwi Dasmala				√	√	2
13	Dyain Bunga	√		√			2
14	Edwin Syafutra		√		√		2
15	Erlina Suri		√				1
16	Harsani			√		√	2
17	Irfan Syafutra		√		√		2
18	Juanda Syafutra	√		√			2
19	Zulham				√		1
20	Kartika		√			√	**2**
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		7	9	7	9	8	40
Klasifikasi/Persentase		RENDAH					40%

Keterangan :

1. Siswa mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sendiri dan pengalaman sehari-hari.
2. Siswa membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3. siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan bukti dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi ke dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa melakukan evaluasi baru, memahami kekurangan/kelebihannya dari apa yang telah mereka eksplorasikan

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 40. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui

persentase aktivitas belajar siswa yaitu $\frac{40}{100} x100 = 40\%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Rendah” yang berada di antara rentang persen 21% -- 40%.

Kondisi kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan strategi*Learning Cycle* sangat mempengaruhi minat belajar yang dilakukan siswa, karena semakin baik aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hasil dari observasi minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.7
HASIL OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA(Pertemuan 1) SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR				JML
		1	**2**	**3**	**4**	
1	Ade Iswar Pratama	√		√	√	3
2	Afrian dwi Cahyo		√	√	√	3
3	Afrida Astuti	√		√		2
4	Agung Setiawan		√	√		2
5	Alvin Chelvino	√			√	2
6	Anggi Pradika		√	√		2
7	Arni	√		√	√	3
8	Ayu Andari	√	√		√	3
9	Ahmad Fauzi		√	√		2
10	Dariah Damati	√	√		√	3
11	Disti Elsa		√	√		2
12	Dwi Dasmala	√	√		√	3
13	Dyain Bunga	√		√	√	3
14	Edwin Syafutra		√		√	2
15	Erlina Suri		√	√		2
16	Harsani	√		√		2
17	Irfan Syafutra		√		√	2
18	Juanda Syafutra	√		√		2
19	Zulham				√	1
20	Kartika		√	√		**2**
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		10	12	13	11	46
Klasifikasi/Persentase		CUKUP				57,5%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa pada pertemuan pertama dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator minat belajar yaitu 46. Persentase minat belajar siswa yaitu $\frac{46}{80} x100 = 57{,}5\%$ persentase yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat klasifikasi minat belajar siswa yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui minat belajar siswa berada pada klasifikasi "Cukup Tinggi" yang berada di antara rentang 41% -- 60%.

Sedangkan hasil pengamatan pada pertemuan ke 2 siklus ke I dapat dijelaskan sebagai berikut.

2. Hasil Pengamatan Pertemuan ke 2 siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada Pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8

TABEL. 4.8

(Pertemuan 2)

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF					JML
		SS	S	CS	KS	TD	
1	Guru mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.			√			2
2	Guru membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.		√				3
3	Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.			√			2
4	Guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.			√			2
5	Guru mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya			√			2
JUMLAH		-	3	8	-	-	11
KATEGORI/PERSENTASE		CUKUP SEMPURNA					55%

Keterangan :

SS : Sangat Sempurna skor 4
S : Sempurna skor 3
CS : Cukup Sempurna skor 2
KS : Kurang Sempurna skor 1
TD : Tidak Dilakukan skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada Pertemuan kedua ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran terutama dalam membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri telah dilakukan guru dengan sempurna. Namun pada indikator lainnya masih dilakukan guru dengan cukup sempurna dan perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada Pertemuan kedua siklus pertama ternyata sudah lebih baik

dari pada pertemuan sebelumnya dan telah berjalan dengan baik. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 8 dengan demikian diketahui bahwa:

$$\frac{11}{20} x100 = 55\%$$

Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori "Cukup Sempurna" antara rentang 41%-60%.

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran mempengaruhi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9

TABEL. 4.9
(Pertemuan2)
HASIL OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR					JML
		1	2	3	4	5	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√		√	4
2	Afrian dwi Cahyo		√	√	√		3
3	Afrida Astuti	√			√	√	3
4	Agung Setiawan		√			√	2
5	Alvin Chelvino	√	√		√		3
6	Anggi Pradika			√		√	2
7	Arni	√			√	√	3
8	Ayu Andari		√		√		2
9	Ahmad Fauzi		√	√		√	3
10	Dariah Damati	√	√		√		3
11	Disti Elsa		√	√	√		3
12	Dwi Dasmala	√			√	√	3
13	Dyain Bunga	√		√			2
14	Edwin Syafutra		√	√	√		3
15	Erlina Suri		√	√		√	3
16	Harsani			√		√	2
17	Irfan Syafutra		√		√	√	3
18	Juanda Syafutra	√		√			2
19	Zulham	√			√	√	3
20	Kartika		√	√		√	**3**
Jumlah siswa yang aktif		9	12	11	11	12	55
Klasifikasi/Persentase		CUKUP TINGI					55%

Keterangan :

1. Siswa mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sendiri dan pengalaman sehari-hari.
2. Siswa membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.

3. siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan bukti dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi ke dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa melakukan evaluasi baru, memahami kekurangan/kelebihannya dari apa yang telah mereka eksplorasikan

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan kedua siklus pertama ini seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 55 dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu $\frac{55}{100} x100 = 55\%$ maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada Pertemuan kedua siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan "cukup Tinggi" yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Kondisi proses pembelajaran dengan strategi*Learning Cycle* sangat mempengaruhi minat belajar siswa hasil dari observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pertemuan kedua siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.10
(Pertemuan 2)
HASIL OBSERVASI
MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR				JML
		1	**2**	**3**	**4**	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√	√	4
2	Afrian dwi Cahyo		√	√	√	3
3	Afrida Astuti	√		√	√	3
4	Agung Setiawan		√	√		2
5	Alvin Chelvino	√	√		√	3
6	Anggi Pradika		√	√	√	3
7	Arni	√	√	√	√	4
8	Ayu Andari	√	√		√	3
9	Ahmad Fauzi		√	√	√	3
10	Dariah Damati	√	√		√	3
11	Disti Elsa		√	√		2
12	Dwi Dasmala	√	√		√	3
13	Dyain Bunga	√		√	√	3
14	Edwin Syafutra		√		√	2
15	Erlina Suri	√	√	√		3
16	Harsani	√		√		2
17	Irfan Syafutra		√		√	2
18	Juanda Syafutra	√	√	√		3
19	Zulham	√			√	2
20	Kartika		√	√		**2**
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		12	16	13	14	55
Klasifikasi/Persentase		TINGGI				68%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan lembar pengamatanminat belajar siswa pada pertemuan kedua dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator yaitu 55. Persentase minat belajar siswa yaitu $\frac{55}{80} x100 = 68\%$ persentase yang diperoleh dapat diketahui minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” yang berada di antara rentang 61% -- 80%.

d. Refleksi Siklus I

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Learning Cycle* yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, namun pelaksanaan yang dilakukan guru masih terdapat beberapa catatan yaitu :
    a. Mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari tentang sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan tidak sempurna
    b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri dilakukan guru dengan tidak sempurna

Kelemahan-kelemahan yng terjadi dari aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama disebabkan oleh belum terbiasanya guru penerapan strategi *Learning Cycle* selama ini.

2. Secara umum tingkat minat siswa dalam belajar sudah menunjukkan kearah yang lebih baik dari sebelum penerapan strategi *Learning Cycle*, namun beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu pada indikator lainnya perlu ditingkatkan lagi

Hasil yang diperoleh pada siklus pertama yang telah dilaksanakan belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelittian ini, maka perlu dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua dilakukan berdasarkan refleksi yang dilakukan pada pada siklus pertama yang telah dilakukan, Pelaksanaannya 2 kali pertemuan yang berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 3) dan (RPP 4) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempuranaan pelaksanaan tindakan siklus kedua peneliti mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penerapan Strategi *Learning Cycle*, meminta kesediaan teman sejawat (observer) unruk yang kedua kalinya, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan format pengatan (lembar observasi) tingkat minat siswa selama proses pembelajaran siklus kedua berlangsung

b. Pelaksanaan tindakan.

1. Pertemuan ketiga siklus II (Senin, 27 Oktober 2011)

Seperti biasanya sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa seperti hari-hari sebelumnya, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari setelah itu gurupun meminat siswa dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dari materi pelajaran yang lalu. Selanjutnya guru mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa dan mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari tentang sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia yang telah dipelajari pada pertemuan yang terdahulu.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru membentuk kelompok belajar dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok masing-masing secara mandiri, kemudian siswa didorong untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa tentang materi yang telah dijelaskan guru. Siswa dipandu dalam dalam berdiskusi, guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.

Pada kegiatan Akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru kemudian mendorong siswa melakukan evaluasi baru dan mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

2. Pertemuan keempat Siklus II (Kamis, 27 Oktober 2011)

Pertemuan kedua dilaksanakan seperti pada pertemuan sebelumnya yang mana terlebih dahulu guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa seperti hari-hari sebelumnya, kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari setelah itu gurupun memberikan minat kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan cara verbal kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.

Kegiatan selanjutnya adalah mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sehari-hari siswa dan mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari tentang sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia sebagaimana yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru memulai dengan membentuk kelompok belajar dan selanjutnya guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri, mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa. Guru memandu diskusi kelompok siswa, guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.

Proses pembelajaran pada bagian akhir yaitu guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa dan mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru

kemudian mendorong siswa melakukan evaluasi baru dan mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya

c. Pengamatan.

1. Hasil Pengamatan Pertemuan ke 3 siklus ke II

Dalam proses pembelajaran yang berlagsung selama siklus ke 2 berlangsung dengan dua kali pertemuan yaitu pertemuan 3 dan pertemuan 4 dilakukan pengamatan oleh opserver dan berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 4.11

(Pertemuan 3)

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLU II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF					JML
		BS	B	CB	KB	TB	
1	Guru mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.		√				3
2	Guru membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.		√				3
3	Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.		√				3
4	Guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.		√				3
5	Guru mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya		√				3
JUMLAH		-	15	-	-	-	15
KATEGORI/PERSENTASE		SEMPURNA					75%

Keterangan :

BS : Sangat Sempurna skor 4
B : Sempurna skor 3
CB : Cukup Sempurna skor 2
KB : Kurang Sempurna skor 1
TB : Tidak Dilakukan skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan ke 3 ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran telah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2, siklus ke I. Secara umum aktivitas yang dilakukan guru telah terlaksana dengan sempurna pada setiap indikator aktivitas guru.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 8 dengan demikian diketahui bahwa: $\frac{15}{20} x100 = 75\%$ Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori "Sempurna" antara rentang 61%-80%.

Kondisi proses pembelajaran dengan penerapan strategi*Learning Cycle* yang telah dilakukan guru sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, karena semakin baik aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pula aktivitas siswa dalam belajar. Hasil dari observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4. 12

(Pertemuan 3)

HASIL OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR					JML
		1	2	3	4	5	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√	√	√	5
2	Afrian dwi Cahyo		√	√	√		4
3	Afrida Astuti	√	√		√	√	4
4	Agung Setiawan		√			√	2
5	Alvin Chelvino	√	√	√	√		4
6	Anggi Pradika	√		√		√	3
7	Arni	√	√		√	√	4
8	Ayu Andari		√		√	√	3
9	Ahmad Fauzi		√	√		√	3
10	Dariah Damati	√	√		√	√	4
11	Disti Elsa		√	√	√		3
12	Dwi Dasmala	√			√	√	3
13	Dyain Bunga	√		√		√	3
14	Edwin Syafutra		√	√	√		3
15	Erlina Suri		√	√		√	3
16	Harsani	√		√		√	3
17	Irfan Syafutra		√		√	√	3
18	Juanda Syafutra	√		√		√	3
19	Zulham	√			√	√	3
20	Kartika		√	√		√	**3**
Jumlah siswa yang aktif		11	14	12	12	16	65
Klasifikasi/Persentase		TINGGI					65%

Keterangan :

1. Siswa mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sendiri dan pengalaman sehari-hari.
2. Siswa membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3. siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan bukti dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi ke dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa melakukan evaluasi baru, memahami kekurangan/kelebihannya dari apa yang telah mereka eksplorasikan

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan ke 3 ini seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 65 dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu $\frac{65}{100} x100 = 65\%$ maka berdasarkan klasifikasi

yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada Pertemuan ke 3 siklus ke II berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Kondisi proses pembelajaran dengan strategi*Learning Cycle* sangat mempengaruhi minat belajar siswa hasil dari observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pertemuan ke 3 siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.13

(Pertemuan 3)

HASIL OBSERVASI

MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR				JML
		1	2	3	4	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√	√	4
2	Afrian dwi Cahyo	√	√	√		3
3	Afrida Astuti	√		√	√	3
4	Agung Setiawan		√	√	√	3
5	Alvin Chelvino	√	√		√	3
6	Anggi Pradika		√	√	√	3
7	Arni	√	√		√	3
8	Ayu Andari	√	√	√	√	4
9	Ahmad Fauzi		√	√	√	3
10	Dariah Damati	√		√	√	3
11	Disti Elsa		√	√	√	3
12	Dwi Dasmala	√	√		√	3
13	Dyain Bunga	√		√	√	3
14	Edwin Syafutra		√	√	√	3
15	Erlina Suri	√	√	√		3
16	Harsani	√		√		2
17	Irfan Syafutra		√	√	√	3
18	Juanda Syafutra	√	√	√		3
19	Zulham	√	√		√	3
20	Kartika		√	√		**2**
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		13	16	16	15	60
Klasifikasi/Persentase		TINGGI				75%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.

3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan lembar pengamatanminat belajar siswa pada pertemuan ke 3 siklus ke II dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator yaitu 60. Persentase minat belajar siswa yaitu $\frac{60}{80} x100 = 75\%$ persentase yang diperoleh dapat diketahui minat belajar siswa berada pada klasifikasi "Tinggi" yang berada di antara rentang 61% -- 80%.

2. Hasil Pengamatan Pertemuan ke 4 siklus ke II

Dalam proses pembelajaran pertemuan ke 4 siklus ke II dilakukan pengamatan oleh opserver dan berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru maka dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

TABEL. 4.14
(Pertemuan 4)
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLU II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF					JML
		SS	S	CS	KS	TD	
1	Guru mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari.	√					4
2	Guru membentuk kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.		√				3
3	Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi penjelasan siswa, memandu diskusi.		√				3
4	Guru mengingatkan siswa pada penjelasan alternatif dan mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi baru.		√				3
5	Guru mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam hal penerapan konsep baru, mendorong siswa melakukan evaluasi baru, mendorong siswa memahami kekurangan/kelebihannya		√				3
JUMLAH		4	12	-	-	-	16
KATEGORI/PERSENTASE		SEMPURNA					80%

Keterangan :
SS : Sangat Sempurna skor 4

S : Sempurna	skor 3
CS : Cukup Sempurna	skor 2
KS : Kurang Sempurna	skor 1
TD : Tidak Dilakukan	skor 0

Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan ke 4 ini, dapat dilihat dalam proses pembelajaran telah banyaj kemajuan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Secara umum aktivitas yang dilakukan guru telah terlaksana dengan sempurna bahkan pada indikator pertama yaitu mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman siswa, mendorong siswa untuk mengingat pengalaman sehari-hari telah dilakukan guru dengan sangat sempurna.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran padda pertemuan ke 4telah berjalan dengan baik. Jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan yaitu 16 dengan demikian diketahui bahwa: $\frac{16}{20} x100 = 80\%$ Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru berada pada kategori “Sempurna” antara rentang 61%-80%.

Kondisi proses pembelajaran dengan penerapan strategi*Learning Cycle* pertemuan ke 4 mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hasil dari observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.15

(Pertemuan 4)

HASIL OBSERVASI

AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR					JML
		1	2	3	4	5	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√	√	√	5
2	Afrian dwi Cahyo	√	√	√	√		4
3	Afrida Astuti	√	√	√	√	√	5
4	Agung Setiawan	√	√			√	3
5	Alvin Chelvino	√	√	√	√	√	5
6	Anggi Pradika	√	√	√	√	√	5
7	Arni	√	√		√	√	4
8	Ayu Andari	√	√	√	√	√	5
9	Ahmad Fauzi		√	√		√	3
10	Dariah Damati	√	√		√	√	4
11	Disti Elsa		√	√	√		3
12	Dwi Dasmala	√	√		√	√	4
13	Dyain Bunga	√		√		√	3
14	Edwin Syafutra		√	√	√	√	4
15	Erlina Suri	√	√	√		√	4
16	Harsani	√		√	√	√	4
17	Irfan Syafutra		√		√	√	3
18	Juanda Syafutra	√		√		√	3
19	Zulham	√	√		√	√	4
20	Kartika		√	√	√	√	**4**
Jumlah siswa yang aktif		15	17	14	15	18	80
Klasifikasi/Persentase		TINGGI					80%

Keterangan :

1. Siswa mengajukan pertanyaan, mengkaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman sendiri dan pengalaman sehari-hari.
2. Siswa membentuk kelompok, dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara mandiri.
3. siswa menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan bukti dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa mempertimbangkan data bukti saat mereka mengeksplorasi situasi ke dalam kehidupan sehari-hari
5. Siswa melakukan evaluasi baru, memahami kekurangan/kelebihannya dari apa yang telah mereka eksplorasikan

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan ke 4 siklus ke II ini seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 80 persentase aktivitas belajar siswa $\frac{80}{100} x100 = 80\%$ ternyata aktivitas belajar siswa pada

pertemuan ke 4 siklus ke II berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Kondisi proses pembelajaran pada pertemuan ke 4 siklus ke II dengan strategi*Learning Cycle* sangat mempengaruhi minat belajar siswa hasil dari observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pertemuan ke 4 siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL. 4.16

(Pertemuan 4)HASIL OBSERVASI

MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MINAT BELAJAR				JML
		1	2	3	4	
1	Ade Iswar Pratama	√	√	√	√	4
2	Afrian dwi Cahyo	√	√	√	√	4
3	Afrida Astuti	√	√	√	√	4
4	Agung Setiawan		√	√	√	3
5	Alvin Chelvino	√	√		√	3
6	Anggi Pradika		√	√	√	3
7	Arni	√	√	√	√	4
8	Ayu Andari	√	√	√	√	4
9	Ahmad Fauzi		√	√	√	3
10	Dariah Damati	√	√	√	√	4
11	Disti Elsa		√	√	√	3
12	Dwi Dasmala	√	√		√	3
13	Dyain Bunga	√		√	√	3
14	Edwin Syafutra		√	√	√	3
15	Erlina Suri	√	√	√		3
16	Harsani	√		√		2
17	Irfan Syafutra		√	√	√	3
18	Juanda Syafutra	√	√	√		3
19	Zulham	√	√		√	3
20	Kartika		√	√		**2**
Jumlah siswa yang aktif pada setiap indikator		13	18	17	16	64
Klasifikasi/Persentase		TINGGI				80 %

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pelajaran yang sedang dipelajari
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.
3. Merasa senang mempelajari materi pelajaran yang sedang dipelajari.
4. Sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan lembar pengamatanminat belajar siswa pada pertemuan ke 4 siklus ke II dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator yaitu 64. Persentase minat belajar siswa yaitu $\frac{64}{80} x100 = 80\%$ persentase yang diperoleh dapat diketahui minat belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” yang berada di antara rentang 61% -- 80%.

d. Refleksi Siklus II

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus kedua, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Learning Cycle* pada siklus ke II telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung sudah tidak ditemukan kejanggalan dan kegiatan yang dilakukan guru dalam penerapan strategi *Learning Cycle* pada umumnya telah sempurna, dan tingkat kesempurnaan guru telah mencapai 80% dari seluruh indikator kegiatan.
2. Secara umum tingkat minat siswa dalam belajar sudah menunjukkan kearah yang lebih baik dari siklus pertama dalam penerapan strategi *Learning Cycle*, tingkat minat belajar siswa pada siklus ke II telah mencapai 80%

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II menujukkan kemajuan yang

lebih baik dari siklus ke I dan minat belajar siswapun telah menunjukkan peningkatan dari siklus pertama.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel perbandingan aktivitas guru berikut.

Tabel 4. 17 Perbandingan Aktivitas Guru Siklus ke I dan Siklus ke II

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Aktivitas Guru	40%	55%	75%	80%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan aktivitas yang dilakukan guru. Pada siklus pertama dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dengan persentase 40% setelah pertemuan kedua dengan persentase 55%. Siklus ke II meningkat pada pertemuan ke 3 dengan persentase 75% dan setelah pertemuan keempat terlaksana 80%.

Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik4. 1 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Ke Siklus II

2. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan Strategi Pembelajaranstrategi *Learning Cycle* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran ternyata juga mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.18 Peningkatan Aktivitas siswa Siklus I dan II

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Aktivitas Siswa	40%	55%	65%	80%

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama pertemuan pertama dengan persentase keatifan siswa mencapai 40% dan pada pertemuan kedua mencapai 55%. Sedangkan pada siklus ke II ktivitas siswa meningkat pada pertemuan ke 3 dengan persentase 65% dan pertemuan ke 4 mencapai 80%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 4.2 Peningkatan Aktivitas Belajar siswa Siklus I ke Siklus II.

3. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap minat belajar siswa yang dilakukan tergadap mata pelajaran IPS dengan penerapan strategi *Learning Cycle* telah terjadi peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus ke II yang dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19 Peningkatan Minat Belajar siswa Siklus I ke Siklus ke II

Hasil Observasi	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Minat Belajar Siswa	59%	68%	75%	80%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik perbandingan minat belajar siswa di bawah ini.

Grafik 4. 3 Peningkatan Minat Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan Strategi *Learning Cycle* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS.

Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka hipotesis yang berbunyi yaitu melalui Penerapan Strategi *Learning Cycle*Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Sejarah Persiapan Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN 003Sendayan Kecamatan Kampar Utara akan meningkat dapat diterima artinya jika diterapkan Strategi *Learning Cycle* secara benar maka siswa akan berminat dalam pembelajaran di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri 003 Sendayan kecamatan Kampar tahun pelajaran 2011/2012.

Keberhasilan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*, seiring dengan keatifan siswa semakin meningkat pula yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*. Pada siklus ke I pertemuan pertama minat belajar siswa yaitu 59% kategori cukup tinggi setelah pertemuan ke 2 meningkat 68% kategori tinggi. Setelah siklus ke II pertemuan ke 3 meningkat hingga 75% kategori tinggi dan pertemuan ke 4 80% juga pada kategori tinggi.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle*, peneliti mengajukan beberapa saran.

a. Karena tidak semua materi pada mata pelajaran IPS dapat diterapkan model pembelajaran *Learning Cycle*, sebaiknya guru memilih materi dan kelas yang sesuai.
b. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih meningkat minat belajarnya.
c. Dalam penggunaan strategi *Learning Cycle* sebaiknya guru memperhatikan alokasi waktu yang digunakan, karena penerapan strategi ini menggunakan waktu yang lama.
d. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan strategi *Learning Cycle* sebainya guru mempersiapkan kelompok belajar terlebih dahulu, mengingat waktu yang digunakan cukup panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta Jakarta. 2006.

Djamarah, *Guru dan Anak Didik,* Rineka Cipta : Jakarta. 2006.

----------, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008,

----------, *Strategi Belajar Mengajar*, rineka Cipta, Jakarta, 2006

Gimin dan Gani Haryana, *Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas*, Cindikia Insani : Pekanbaru, 2008.

Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum,* Jakarta, Depdikbud. 1988.

Hartono, *StatistikUntukPenelitian,* Yogyakarta: PustakaPelajar, 2006.

Musneli Eva, *Strategi Belajar MengajarIPS*, Cindikia Insani: Pekanbaru 2006.

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung. 2009

----------, *Cara Belajar Siswa Aktif,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989.

----------, *Penilaian Minat Proses Belajar Mengajar*,Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2000.

Prayitno, dkk. *Dasar Bimbingan dan konseling,* Jakarta : Dirjen Dikti Dekdiknas, 1995.

Purwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai pustaka, 1994

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula,* Bandung : Alfabeta, 2006

S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan,* Jakarta : Rinneka Cipta, 2007.

Sardiman, *Interaksi & Minat Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.

Suharsimi Ari Kunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.

Uno, Hamzah *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara. 2007

Uzer Usaman, *Menjadi Guru Propesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994

Walgito, *Psikologi Umum*, Yokyakarta, Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1977.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroreantasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana. 2006.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar*,Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Winkel, *Bimbingan dan Konsling di Sekolah*, Jakarta : PT Grasindo, 1991.

Winata Putra, *Startegi Belajar Mengajar*, Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara D-II, Jakarta.1997